



Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Senin (6/11) tercatat menguat terbatas 11,28 poin atau 0,187% ke level 6.050,82. Penguatan IHSG didorong oleh enam sektor yang tercatat menguat, dengan penguatan terbesar berasal dari sektor infrastruktur (1,39%). Empat sektor sisanya tercatat melemah dengan pelemahan terbesar dari sektor konsumen (-0,8%). Asing mencatatkan *Nett Buy* Rp264,54 Miliar di pasar regular dan *Net Sell* Rp157,66 miliar secara keseluruhan pasar. Hari ini kami memprediksikan IHSG akan bergerak *rebound* ke level *bearish* dengan titik *support* 6.024 *resistance* 6.070. Secara sentimen, pertumbuhan ekonomi (GDP) kuartal III yang dibawah ekspektasi dari konsensus pasar menjadi faktor pendorong akan adanya pemberat IHSG pada hari ini. Faktor Internasional seperti isu dari Bank Sentral Tiongkok (PBOC) yang memperingatkan *excessive leverage* dan keluhan Presiden AS Trump terkait perdagangan Asia dalam konferensi pers di Jepang juga akan mempengaruhi IHSG pada pergerakan hari ini. Secara psikologis, efek *taking profit* oleh pelaku pasar setelah IHSG mencatat kenaikan dua hari berturut-turut juga akan menjadi sinyal pelemahan IHSG pada hari ini.

Global Highlights

	Last	+/-	+/-
SHANGHAI	3.388,17 ▲	+16,43	+0,49
NIKKEI	22.548,35 ▲	+9,23	+0,04
HANGSENG	28.596,80 ▼	-6,81	-0,02
KOSPI	2.547,00 ▼	-2,41	-0,08
DAX	13.468,79 ▼	-10,07	-0,07
CAC40	5.507,25 ▼	-10,72	-0,19
FTSE 100	7.562,28 ▲	+1,93	+0,03
DOW JONES	23.548,42 ▲	+9,23	+0,04
EIDO	27,29 ▲	+0,28	+1,04
JII	735,38 ▲	+5,06	+0,69
LQ45	1.005,55 ▲	+4,13	+0,412
GOLD	1.281,46 ▲	+11,55	+0,91
SILVER	17.255 ▲	+421	+2,50
COPPER	316,15 ▲	+4,40	+1,41
Oil (WTI)	57,33 ▲	+1,69	+3,04
Coal	97,15s ▲	+0,00	+0,00
CPO (RM)	2.768,00 ▼	-38,00	-1,35
USD/IDR	13.524,00 ▲	+26,00	+0,19

Source: IDX

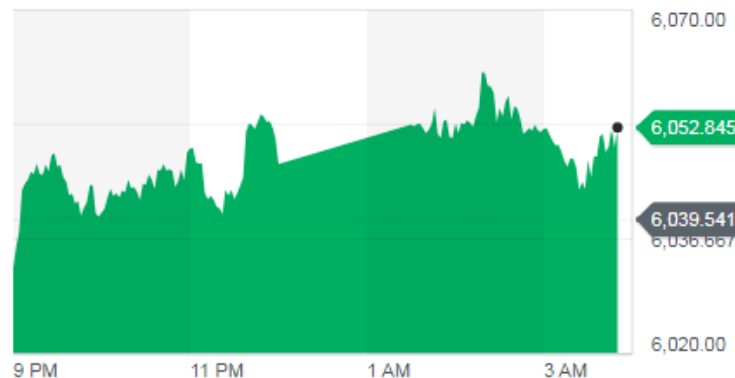
IDX Summary

Jakarta Composite Index (^JKSE)

Jakarta - Jakarta Delayed Price. Currency in IDR

6,050.823 +11.282 (+0.187%)

At close: November 6 4:00PM WIB



Previous Close	6,039.541	Day's Range	6,025.07 - 6,062.06
Open	6,031.518	52 Week Range	5,022.848 - 6,082.228
Volume	0	Avg. Volume	58,378,853

Source: Yahoo Finance

Net Foreign Sell (All Market) = -157,66 B

Net Foreign Buy (RG Market) = 264.54 B

Sectoral Performance

	Last	+/-	Δ (%)
AGRICULTURE	1.771,67 ▲	+4,05	+0,23
MINING	1.623,41 ▼	-5,77	-0,35
BASIC IND	683,19 ▲	+7,48	+1,11
MISC-IND	1.363,59 ▼	-3,922	-0,29
CONSUMER	2.544,17 ▼	-20,56	-0,80
PROPERTY	511,13 ▲	+3,85	+0,76
INFRASTRUCTURE	1.167,87 ▲	+16,03	+1,39
FINANCE	1.050,98 ▲	+2,60	+0,25
TRADE	917,38 ▲	+1,96	+0,21
MANUFACTURE	1.518,73 ▼	-4,54	-0,30

Source: IDX



Watchlist Stock

Stock	Call	Last Price	S1	S2	R1	R2	ROA %	ROE %	P/E
BASIC INDUSTRIES									
INTP	Hold	23700	23650	23550	23900	24075	13,4%	15,5%	32,76x
SMBR	Hold	3020	2980	2900	3090	3110	5,12%	6,97%	254,82x
SMGR	BoW	10300	10200	10150	10450	10500	8,31%	13,35%	19,76x
WTON	Spec Buy	655	630	620	690	710	6,1%	11,89%	25,84x
BRPT	Hold	2070	2020	2000	2090	2120	13,5%	20,72%	8,91x
CPIN	Spec Buy	3260	3200	3150	3450	3480	7,95%	14,28%	17,49x
JPFA	Spec Buy	1345	1280	1270	1380	1400	8,84%	20,28%	1,61x
MISCELLANEOUS INDUSTRY									
ASII	Spec Buy	8075	7950	7875	8250	8350	7,96%	15,75%	15,87x
SMSM	Hold	1300	1160	1150	1380	1400	23,47%	33,69%	14,43x
SRIL	Hold	388	370	360	398	400	6,5%	19,21%	6,65x
KBLI	Spec Buy	438	428	422	446	458	19,75%	31,33%	7,63x
CONSUMER									
KLBF	Spec Buy	1610	1570	1550	1680	1700	6,75%	12,58%	25,56x
ICBP	Hold	8750	8600	8500	9000	9075	15,76%	20,76%	34,56x
INDF	Spec Buy	8200	8000	7900	8450	8450	12,37%	21,92%	22,30x
INFRASTRUCTURE									
PGAS	BoW	1830	1740	1720	1890	1910	4,47%	9,4%	13,32x
CMNP	Hold	1400	1380	1320	1440	1450	5,96%	9,96%	7,69x
JSMR	Hold	6575	6450	6300	6650	6700	3,56%	15,45%	19,40x
TLKM	BoW	4190	4000	3980	4220	4250	18,33%	26,31%	17,67x
INDY	Hold	2490	2440	2300	2500	2520	-1,33%	0,96%	3,66x

SoS : Sell On Strength; BOW : Buy On Weakness; Spec.Buy : Speculative Buy



Watchlist Stock

Stock	Call	Last Price	S1	S2	R1	R2	ROA %	ROE %	P/E
AGRICULTURE									
AALI	<i>Spec Buy</i>	14675	14400	14350	14775	14800	8%	11%	13X
LSIP	<i>hold</i>	1560	1450	1420	1590	1610	9%	10%	11X
MINING									
ADRO	<i>Hold</i>	1900	1870	1830	1950	1970	6%	11%	10X
DOID	<i>Spec Buy</i>	880	850	820	910	930	2%	12%	34X
HRUM	<i>Hold</i>	2270	2210	2180	2380	2400	10,22%	12%	10.25X
ITMG	<i>Hold</i>	21475	21350	21250	22000	22025	16%	21,95%	7,56X
PTBA	<i>BoW</i>	11450	11350	11200	11550	11650	18%	26%	8,16X
PROPERTY									
ASRI	<i>Hold</i>	402	390	386	410	416	6,8%	17%	5X
BKSL	<i>BoW</i>	139	135	133	143	146	1,3%	2,05%	41,29X
BSDE	<i>Spec Buy</i>	1765	1735	1700	1790	1810	9,5%	14,71%	8X
CTRA	<i>Hold</i>	1225	1195	1185	1240	1270	2,2%	4,5%	31X
SMRA	<i>Spec Buy</i>	1030	1000	995	1070	1080	0,46%	1,1%	143X
FINANCE									
BBCA	<i>Trade Sell</i>	21000	20950	20850	21750	21875	2,80%	16%	21X
BBNI	<i>BoW</i>	7700	7600	7475	7800	7950	2%	13%	10X
BBRI	<i>Trade Sell</i>	16250	16125	16000	16350	16475	2,6%	17%	13X
BMRI	<i>Hold</i>	7225	7175	7175	7375	7475	1,7%	11,6%	15X
TRADE									
ACES	<i>Hold</i>	1190	1150	1100	1250	1280	16%	20%	27X
LPPF	<i>Hold</i>	10150	9950	9875	10350	10400	42%	109%	10X
MAPI	<i>Spec Buy</i>	6700	6420	6400	6800	6975	3,06%	8%	33X
SCMA	<i>Hold</i>	2000	1990	1950	2030	2040	29%	34%	18X
RALS	<i>BoW</i>	900	840	820	930	940	12%	20%	8,9X

SoS : Sell On Strength; BOW : Buy On Weakness; Spec.Buy : Speculative Buy



Corporate News

META : Salim Mengendalikan Nusantara Infrastructure

Salim Group tampaknya akan semakin gencar ekspansi di bisnis infrastruktur. Perusahaan konglomerasi ini melalui anak usahanya yang berbasis di Filipina Metro Pacific Investments akan mengakuisisi saham PT Nusantara Infrastructure Tbk (META). Mengutip *Nikkei*, Senin (6/11), Metro Pacific lewat unit usahanya satu unit usahanya Metro Pacific Tollways telah mengakuisisi 42,25% saham META senilai US\$ 132 juta sehingga kepemilikannya menjadi 47,08%. Rodrigo Franco, CEO Metro Pacific Tollways mengatakan, Metro Pacific akan fokus mengembangkan bisnis jalan tol yang dimiliki META..(Kontan)

TPIA : Kantongi Restu Stock Split 1:5

PT Chandra Asri Petrochemical (TPIA) mengantongi restu dari pemegang saham untuk memecah nilai saham alias *stock split*. Persetujuan diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar Senin (6/11). Perusahaan petrokimia ini akan *stock split* dengan rasio 1:5. Artinya, nilai nominal saham TPIA akan menjadi Rp 200 per saham dari sebelumnya Rp 1.000 per saham. TPIA memutuskan melakukan *stock split*, lantaran harga saham dinilai terlalu mahal. Sepanjang tahun ini harga saham TPIA diperdagangkan di atas Rp 20.000 per saham, sehingga investor yang mentransaksikan saham TPIA terbatas pada pemodal besar. Efeknya, frekuensi dan volume perdagangan saham TPIA minim. Menurut Presiden Direktur TPIA Erwin Ciputra, melalui *stock split*, perusahaan bermaksud memperbesar basis pemegang saham sekaligus meningkatkan likuiditas saham TPIA. (Kontan)

SHID : Genjot Hotel Bujet tahun 2018

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (SHID) tidak banyak berekspansi tahun ini. Namun, tahun depan, perusahaan berencana mengembangkan hotel bujet. "Sebenarnya sudah ada portofolio itu, tapi belum kami kembangkan. Tahun depan mungkin kami akan kembangkan," kata Hariyadi Sukamdani, Direktur Utama SHID, Senin (6/11). Menurut Hariyadi, saat ini, okupansi hotel menengah ke atas masih cukup baik di tengah suplai hotel yang semakin banyak. Rata-rata okupansi hotel SHID masih cukup baik yakni sebesar 70% secara nasional. Pada kuartal ketiga 2017, SHID mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 9,02% *year on year* (yoy) menjadi Rp 101,38 miliar dari sebelumnya sebesar Rp 111,44 miliar. Pendapatan dari kamar SHID turun sebesar 13,11% yoy jadi Rp 40,81 miliar pada kuartal ketiga tahun ini. Pendapatan kamar berkontribusi sebesar 40,25% terhadap total pendapatan perusahaan. Sementara, pendapatan dari makanan dan minuman berkontribusi sebesar 41,02% atau Rp 41,64 miliar. Sisanya berasal dari pendapatan sewa dan service apartemen, jasa konsultasi dan manajemen dan lain-lain. (Kontan)

SRIL : Siapkan Capex 2018 hingga US\$ 30 Juta

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) memperkirakan belanja modal alias *capital expenditure* (capex) yang dibutuhkan tahun depan berkisar US\$ 20 juta sampai US\$ 30 juta. Sekretaris Perusahaan SRIL Welly Salam mengatakan, perusahaan akan fokus menggunakan dana tersebut untuk keperluan pemeliharaan. "Seluruh capex ini akan digunakan untuk keperluan pengembangan perusahaan secara organik," kata Welly kepada KONTAN, Senin (6/11). Tahun depan, perusahaan berencana melanjutkan strategi bisnis yang dijalankan tahun ini, yaitu memaksimalkan utilisasi produksi. Pasalnya, menurut Welly, produksi benang, tenun, finishing, dan garmen saat ini belum berjalan secara maksimal.(Kontan)

INTA : Rugi Rp155,78 Miliar di Kuartal III

PT Intraco Penta Tbk (INTA) membukukan kenaikan pendapatan usaha sebesar 47,96% *year on year* (yoy) menjadi Rp 1,52 triliun per September 2017. Meski pendapatan naik, namun perusahaan belum mampu membukukan keuntungan. Laporan keuangan INTA yang dirilis Senin (6/11), menunjukkan kontributor pendapatan usaha terbesar datang dari bisnis penjualan yang naik sebesar 74,41% yoy menjadi Rp 1,21 triliun. Pendapatan dari bisnis jasa juga tumbuh sebesar 59,11% yoy menjadi Rp 293,68 miliar. Begitu pula lini manufaktur naik 47,59% yoy menjadi Rp 61,92 miliar. Namun, penurunan tajam terlihat pada sektor bisnis pembiayaan. Per September 2016, bisnis pembiayaan INTA menyumbang Rp 101,44 miliar. Namun, per September 2017, bisnis ini justru mencatat kerugian sebesar Rp 51,00 miliar. Seiring peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan INTA juga naik 61,42% yoy menjadi sebesar Rp 1,39 triliun. Dus, perusahaan belum mampu membukukan laba pada kuartal ketiga 2017. Intraco Penta merugi sebesar Rp 155,78 miliar per kuartal ketiga tahun ini. Besar kerugian membengkak 577,26% dibandingkan periode yang sama tahun lalu dengan nilai kerugian Rp 23,00 miliar.(Bisnis)

TURI : Bagi Dividen Rp5 per Saham

PT Tunas Ridean Tbk (TURI) akan membagikan dividen interim sebesar Rp 5 per saham. Dividen ini akan dibayarkan pada 4 Desember 2017. Melalui keterbukaan informasi yang dirilis Senin (6/11), TURI mengumumkancum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 9 November 2017. Maka, exdividen di pasar reguler dan negosiasi akan dimulai sejak 10 November 2017. Di pasar tunai, cum dividen akan jatuh pada 14 November 2017. Dus, ex dividen di pasar tunai akan dimulai sejak 15 November 2017. Sejalan dengan cum dividen di pasar tunai, recording date atau tanggal pencatatan dilakukan pada 14 November 2017.(Kontan)



Sectoral Highlights

Nasional/Makroekonomi : Pertumbuhan Ekonomi Kuartal III 5,06%

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis angka pertumbuhan ekonomi kuartal ketiga 2017 sebesar 5,06% *year on year* (yoy), lebih tinggi dari kuartal pertama dan kedua 2017 sebesar 5,01%. Angka itu lebih rendah dibanding konsensus 11 ekonom yang disurvei KONTAN sebesar 5,12%. Angka itu juga lebih rendah dibanding proyeksi Bank Indonesia (BI) sebesar 5,17% dan proyeksi Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati yang sebesar 5,2%. "Sehingga secara kumulatif pertumbuhan ekonomi Indonesia 5,03%," kata Kepala BPS Suhariyanto, Senin (6/11). (Kontan)

Nasional/ Makroekonomi : Ranking EoDB tidak Jamin Investasi Masuk

Peringkat kemudahan berusaha atau Ease of Doing Business (EoDB) yang dirilis Bank Dunia menempatkan Indonesia di posisi 72 pada tahun 2018. Peringkat itu naik dibandingkan tahun 2017 yang di posisi 91. Namun, Bank Dunia mengingatkan, kenaikan peringkat itu bukan jaminan penanaman modal asing (PMA) atau Foreign Direct Investment (FDI) ke Indonesia bakal terdongkrak. Agar investasi yang masuk lebih tinggi, pemerintah harus mengatasi beragam hambatan investasi. Peringatan ini disampaikan World Bank, karena peringkat EoDB Indonesia tahun 2018 berhasil mengalahkan China yang duduk di ranking 78. Namun begitu, China sudah menjadi negara tujuan utama investasi asing. (Kontan)

Economic Calendar This

Date	Country	Event	Actual	Previous	Forecast
Thu, Nov 02 th	JPN	Consumer Confidence OCT	44,5	43,9	44,2
Thu, Nov 02 th	USA	Fed Intererst Rate Decision	1,25%	1,25%	1,25%
Fri, Nov 03 th	USA	Balance of trade (Sep)	\$-43,50B	\$-43,2B	\$-44B
Fri, Nov 03 th	USA	Non Farm Payrolls (Oct)	261 K	-33K	300K
Fri, Nov 03 th	USA	Unemployment Rate (Oct)	4,1%	4,2%	4,2%
Fri, Nov 03 th	USA	ISM Non-Manufacturing PMI (Oct)	60,1	59,8	58,5
Mon, Oct 06 th	INA	Business Confidence Q3	112,39	111,63	108,7

PT. Paramitra Alfa Sekuritas

Cyber 2 Tower 20th Floor, Suite 2001
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta 12950

Telp: 3002-6700, Fax: 3002-6910
Website: www.paramitra.com

Research Division

Kevin Juido

ext 111 kevin.juido@paramitra.com

Equity Sales Division

Suparman

ext 166-159-169 parman@paramitra.com

Kevin Ade Putra

ext 162 kevin.ade@paramitra.com

Disclaimer:

The information herein has been compiled by PT. Paramitra Alfa Sekuritas (Paramitra), from sources that we believe are reliable, but no representation or warranty, is expressed or implied, and as to its accuracy or completeness. All opinions and estimates included in this document constitute our judgment as of this date and are subject to change without notice. This information is not an offer to sell or buy any securities. Neither Paramitra nor its affiliates and employees accept any liabilities whatsoever for any loss arising from any use of this information. Members of Paramitra and its affiliates and employees may from time to time have a position in or with the securities mentioned herein. PT. Paramitra Alfa Sekuritas (Paramitra) generates mechanical trading system signals, and not investment advice nor should it be construed as such. The information contained in this report is based on material we believe to be reliable; however, we do not represent that it is accurate, current, complete, or error free. Assumptions, estimates and opinions contained in this report constitute our judgement as of the date of the document and are subject to change without notice. Any projections are based on a number of assumptions as to market conditions and there can be no guarantee that any projected results will be achieved. Past performance is not a guarantee of future results. PARAMITRA SPECIFICALLY DISCLAIMS ALL LIABILITY FOR ANY DIRECT, INDIRECT, CONSEQUENTIAL OR OTHER LOSSES OR DAMAGES INCLUDING LOSS OF PROFITS INCURRED BY YOU OR ANY THIRD PARTY THAT MAY ARISE FROM ANY RELIANCE ON THIS REPORT OR FOR THE RELIABILITY, ACCURACY, COMPLETENESS OR TIMELINESS THEREOF.